

Informatika Sosial

Apakah Informatika Sosial itu?

Informatika Sosial (IS) adalah studi yang sistematis dan interdisipliner pada desain, penggunaan dan konsekuensi dari Teknologi Informasi, yang mengambil bagian pada interaksi dengan institusi dan konteks budayanya. Sehingga, ini merupakan studi aspek sosial dari komputer, telekomunikasi dan teknologi yang berhubungan, serta menguji isu-isu, misalnya bagaimana TI membentuk hubungan antara organisasi dan aspek sosialnya, bagaimana gerakan sosial mempengaruhi penggunaan dan desain TI. Sebagai contoh, peneliti IS tertarik pada pertanyaan mengenai akibat pengembangan TI di masa depan. Bagaimanapun, tidak seperti gaung spekulasi pada umumnya, strategi peneliti IS biasanya berdasar pada data empirik. Peneliti SI menggunakan data untuk menganalisis keadaan saat ini dan yang baru saja terjadi untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik, bagaimana perubahan sosial itu dimungkinkan, yang masuk akal dan dimungkinkan pada masa akan datang.

Istilah TI biasanya merujuk pada berbagai aplikasi yang luas, misal email, pengolah kata, program pengubah video, perambah jaringan, sampai pada teknologi yang mendukung berbagai aplikasi yang berbeda, misal jaringan fiber-optik. Pada tataran individu, penggunaan TI membutuhkan penggunaan seperangkat aplikasi TI yang spesifik, misalnya database atau internet. Di Amerika Utara, istilah TI sering digunakan agak tidak tepat, untuk merujuk pada aplikasi khusus atau teknologi dasar yang luas.

Cabang-cabang Informatika Sosial :

- Dampak sosial dan penerapan komputer
- Analisis sosial terhadap komputerisasi dan masyarakat
- Kajian komunikasi berperantara komputer
- Kebijakan informasi
- Informatika organisasi

Salah satu konsep kunci dari IS adalah bahwa TI tidak didesain atau digunakan pada aspek sosial dan teknologi yang terpisah. Dari sudut pandang ini, konteks sosial dari TI mempengaruhi pengembangan, penggunaan dan akibatnya. Akibat, dapat terjadi dengan tidak langsung dan terlihat pada hitungan periode, tahun atau dekade, bukan pada hitungan bulan.

Dari perspektif SI, aplikasi TI dapat dilihat sebagai “jaringan sosio teknologi”, yang mana sistem terdiri dari berbagai elemen berbeda, seperti perangkat keras, perangkat lunak, kontrak resmi serta orang dalam hubungannya dengan orang lain dan dengan elemen sistem yang lain.

Dari perspektif non-IS, pada penggunaan dan efek dari TI terpusat hampir semata-mata pada karakteristik teknis (misal: fitur pemroses informasi pada komputer), dan positif specific effects due to those features.

Posisi ini disebut dengan determinisme teknologi. Perspektif ini memandang banyak elemen penting, misalnya konteks sosial dan organisasional dari teknologi dan manusia yang menggunakannya. Beberapa perspektif juga membentuk asumsi yang keliru, isalnya asumsi

bahwa aplikasi TI punya arti yang sama untuk semua yang menggunakannya dan akan mempunyai akibat yang sama untuk semua.

Pada area ini, misalnya, banyak orang yang antusias pada kemungkinan penggunaan internet untuk meningkatkan pendidikan publik di Amerika. Pada akhir 1990-an, banyak sekolah yang diberi internet dan mendapatkan laboratorium komputer. Bagaimanapun, banyak politisi dan orangtua yang tidak merealisasikan pelajar menggunakan internet untuk mendorong penelitian baru, dipengaruhi cara guru menggabungkan sumberdaya internet kedalam pengajarannya. Dalam banyak kasus, meskipun sekolah diberi akses pada internet, guru tidak dibantu dalam mengembangkan minat dan cara terbaik dalam mengajar menggunakan layanan internet.

Peneliti IS mengharapkan bahwa akan ada perbedaan mendasar pada nilai pendidikan internet pada sekolah, dimana guru mempunyai cukup dukungan untuk memikirkan dan mengaplikasikan cara baru dalam mengajar, dibanding dengan sekolah yang tidak memiliki (internet).

Dengan demikian, peneliti IS tidak akan mengharapkan untuk menemukan akibat yang sama pada lintas sekolah yang menerima koneksi internet.

Pengertian Media Sosial, Peran serta Fungsinya

Pengertian dan macam

Media sosial adalah sebuah media online, dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum dan dunia virtual. Blog, jejaring sosial dan wiki merupakan bentuk media sosial yang paling umum digunakan oleh masyarakat di seluruh dunia. Pendapat lain mengatakan bahwa media sosial adalah media online yang mendukung interaksi sosial dan media sosial menggunakan teknologi berbasis web yang mengubah komunikasi menjadi dialog interaktif.

Andreas Kaplan dan Michael Haenlein mendefinisikan media sosial sebagai “sebuah kelompok aplikasi berbasis internet yang membangun di atas dasar ideologi dan teknologi Web 2.0 , dan yang memungkinkan penciptaan dan pertukaran user-generated content”.

Jejaring sosial merupakan situs dimana setiap orang bisa membuat web page pribadi, kemudian terhubung dengan teman-teman untuk berbagi informasi dan berkomunikasi. Jejaring sosial terbesar antara lain Facebook, Myspace, dan Twitter. Jika media tradisional menggunakan media cetak dan media broadcast, maka media sosial menggunakan internet. Media sosial mengajak siapa saja yang tertarik untuk berpartisipasi dengan memberi kontribusi dan feedback secara terbuka, memberi komentar, serta membagi informasi dalam waktu yang cepat dan tak terbatas.

Saat teknologi internet dan mobile phone makin maju maka media sosial pun ikut tumbuh dengan pesat. Kini untuk mengakses facebook atau twitter misalnya, bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja hanya dengan menggunakan sebuah mobile phone. Demikian cepatnya orang bisa mengakses media sosial mengakibatkan terjadinya fenomena besar terhadap arus informasi tidak hanya di negara-negara maju, tetapi juga di Indonesia. Karena kecepatannya media sosial juga mulai tampak menggantikan peranan media massa konvensional dalam menyebarkan berita-berita.

Pesatnya perkembangan media sosial kini dikarenakan semua orang seperti bisa memiliki media sendiri. Jika untuk memiliki media tradisional seperti televisi, radio, atau koran dibutuhkan modal yang besar dan tenaga kerja yang banyak, maka lain halnya dengan media. Seorang pengguna media sosial bisa mengakses menggunakan social media dengan jaringan internet bahkan yang aksesnya lambat sekalipun, tanpa biaya besar, tanpa alat mahal dan dilakukan sendiri tanpa karyawan. Kita sebagai pengguna social media dengan bebas bisa mengedit, menambahkan, memodifikasi baik tulisan, gambar, video, grafis, dan berbagai model content lainnya.

Pelajari Klasifikasi Media social di wiki...

Media sosial mempunyai ciri-ciri, yaitu sebagai berikut :

- Pesan yang di sampaikan tidak hanya untuk satu orang saja namun bisa keberbagai banyak orang contohnya pesan melalui SMS ataupun internet
- Pesan yang di sampaikan bebas, tanpa harus melalui suatu *Gatekeeper*
- Pesan yang di sampaikan cenderung lebih cepat di banding media lainnya
- Penerima pesan yang menentukan waktu interaksi

Pertumbuhan Media Sosial

Pesatnya perkembangan media sosial kini dikarenakan semua orang seperti bisa memiliki media sendiri. Jika untuk memiliki media tradisional seperti televisi, radio, atau koran dibutuhkan modal yang besar dan tenaga kerja yang banyak, maka lain halnya dengan media. Seorang pengguna media sosial bisa mengakses menggunakan media sosial dengan jaringan internet bahkan yang aksesnya lambat sekalipun, tanpa biaya besar, tanpa alat mahal dan dilakukan sendiri tanpa karyawan. Pengguna media sosial dengan bebas bisa mengedit, menambahkan, memodifikasi baik tulisan, gambar, video, grafis, dan berbagai model *content* lainnya.

Peran dan Fungsi Media Sosial

Media sosial merupakan alat promosi bisnis yang efektif karena dapat diakses oleh siapa saja, sehingga jaringan promosi bisa lebih luas. Media sosial menjadi bagian yang sangat diperlukan oleh pemasaran bagi banyak perusahaan dan merupakan salah satu cara terbaik untuk menjangkau pelanggan dan klien. Media sosial seperti blog, facebook, twitter, dan youtube memiliki sejumlah manfaat bagi perusahaan dan lebih cepat dari media konvensional seperti media cetak dan iklan TV, brosur dan selebaran.

Media sosial memiliki kelebihan dibandingkan dengan media konvensional, antara lain :

- Kesederhanaan

Dalam sebuah produksi media konvensional dibutuhkan keterampilan tingkat tinggi dan keterampilan marketing yang unggul. Sedangkan media sosial sangat mudah digunakan, bahkan untuk orang tanpa dasar TI pun dapat mengaksesnya, yang dibutuhkan hanyalah komputer dan koneksi internet.

- Membangun Hubungan

Sosial media menawarkan kesempatan tak tertandingi untuk berinteraksi dengan pelanggan dan membangun hubungan. Perusahaan mendapatkan sebuah feedback langsung, ide, pengujian dan mengelola layanan pelanggan dengan cepat. Tidak dengan media tradisional yang tidak dapat melakukan hal tersebut, media tradisional hanya melakukan komunikasi satu arah.

- **Jangkauan Global**

Media tradisional dapat menjangkau secara global tetapi tentu saja dengan biaya sangat mahal dan memakan waktu. Melalui media sosial, bisnis dapat mengkomunikasikan informasi dalam sekejap, terlepas dari lokasi geografis. Media sosial juga memungkinkan untuk menyesuaikan konten anda untuk setiap segmen pasar dan memberikan kesempatan bisnis untuk mengirimkan pesan ke lebih banyak pengguna.

- **Terukur**

Dengan sistem tracking yang mudah, pengiriman pesan dapat terukur, sehingga perusahaan langsung dapat mengetahui efektifitas promosi. Tidak demikian dengan media konvensional yang membutuhkan waktu yang lama.

Fungsi Media Sosial

Ketika kita mendefinisikan media sosial sebagai sistem komunikasi maka kita harus mendefinisikan fungsi-fungsi terkait dengan sistem komunikasi, yaitu :

- **Administrasi**

Pengorganisasian profil karyawan perusahaan dalam jaringan sosial yang relevan dan relatif dimana posisi pasar anda sekarang. Pembentukan pelatihan kebijakan media sosial, dan pendidikan untuk semua karyawan pada penggunaan media sosial. Pembentukan sebuah blog organisasi dan integrasi konten dalam masyarakat yang relevan. Riset pasar untuk menemukan dimana pasar anda.

- **Mendengarkan dan Belajar**

Pembuatan sistem pemantauan untuk mendengar apa yang pasar anda inginkan, apa yang relevan dengan mereka.

- **Berpikir dan Perencanaan**

Dengan melihat tahap 1 dan 2, bagaimana anda akan tetap didepan pasar dan bagaimana anda berkomunikasi ke pasar. Bagaimana teknologi sosial meningkatkan efisiensi operasional hubungan pasar.

- **Pengukuran**

Menetapkan langkah-langkah efektif sangat penting untuk mengukur apakah metode yang digunakan, isi dibuat dan alat yang anda gunakan efektif dalam meningkatkan posisi dan hubungan pasar anda.

Sumber :

http://id.wikipedia.org/wiki/Media_sosial

<http://jayaputrasbloq.blogspot.com/2011/02/definisi-atau-pengertian-istilah-social.html>

FACEBOOK sebagai Bentuk Dukungan Sosial

Sejarah Facebook

Facebook.com menyatakan bahwa, Facebook adalah sebuah sarana sosial yang membantu masyarakat untuk berkomunikasi secara lebih efisien dengan teman-teman, keluarga dan teman sekerja. Perusahaan ini mengembangkan teknologi yang memudahkan dalam sharing informasi melewati social graph, digital mapping kehidupan real hubungan sosial manusia. Siapapun boleh mendaftar di Facebook dan berinteraksi dengan orang-orang yang mereka kenal dalam lingkungan saling percaya.

Menurut data yang diperoleh, facebook pada awalnya ditemukan pada bulan Januari 2004 oleh Mark Zuckerberg seorang mahasiswa “droup out” Universitas Harvard Amerika Serikat. Sebenarnya Zuckerberg adalah mahasiswa jurusan Psikologi Harvard. Mungkin dari latar belakang keilmuan psikologi inilah yang membuatnya tertarik untuk membuat situs-situs sosial. Zuckerberg meluncurkan “The Facebook” pada usia 20 tahun pada tanggal 6 Februari 2004. Awalnya, facebook ini diperuntukkan khusus bagi mahasiswa Universitas Harvard yang bertujuan untuk memudahkan interaksi antar individu tanpa harus terikat oleh jarak serta batas-batas geografis. Hanya dalam 24 jam setelah diluncurkan, 1.200 mahasiswa Harvard sudah menjadi anggota. Dalam sebulan, separuh warga Harvard menjadi anggota. Keberhasilan ini membuat Zuckerberg membuka keanggotaan “The Facebook” untuk seluruh mahasiswa di Boston. Belakangan dibuka bagi mahasiswa Ivy League (kelompok delapan kampus paling top Amerika Serikat), dan kemudian seluruh mahasiswa di Amerika Serikat serta sekarang Facebook sudah mendunia.

Sementara itu, di Indonesia pengguna Facebook masih didominasi oleh kaum kelas menengah ke atas yang memiliki akses internet. Kebanyakan dari mereka adalah pelajar, mahasiswa, dosen, pekerja, politisi serta beberapa tokoh-tokoh nasional. Menurut data yang diperoleh dari Allfacebook.com terhitung hingga 22 Februari 2009, 1.333.649 user Indonesia telah terdaftar di Facebook dan sekitar 73% (976.372 orang) di antaranya adalah user usia produktif (18-34 tahun). Dilihat dari gender, 688.306 user laki-laki dan 600.045 user perempuan. Demam facebook ini sebenarnya merupakan kelanjutan dari keberhasilan situs komunitas Friendster yang meluncur lebih awal. Friendster berhasil menjaring 12 juta user atau sekitar 60% pengguna internet di Indonesia. Namun banyak dari pengguna Friendster yang beralih ke situs jejaring baru ini dengan alasan layanan yang diberikan Facebook lebih lengkap dan mengikuti selera masyarakat. Facebook memiliki sederet fitur yang memungkinkan pengguna berinteraksi langsung (real time), seperti chatting, tag foto, blog, game, dan update status “what are you doing now” yang dinilai lebih keren dari Friendster.

Bentuk Dukungan Sosial Facebook

Memang ada banyak manfaat dari kemunculan facebook ini sebagai situs pertemanan. Salah satunya adalah sebagai sarana untuk mencari atau mendapat dukungan sosial. Dukungan sosial merupakan ketersediaan sumber daya yang memberikan kenyamanan fisik dan psikologis yang didapat lewat pengetahuan bahwa individu tersebut dicintai, diperhatikan, dihargai oleh orang lain dan ia juga merupakan anggota dalam suatu kelompok yang berdasarkan kepentingan bersama. Dalam hal ini, dapat dikatakan bahwa Facebook merupakan salah satu sumber daya atau suatu alat yang digunakan untuk memperoleh kenyamanan fisik maupun psikologis bagi pengguna Facebook, baik berupa menampilkan status, mengomentari status yang diartikan

sebagai kegiatan meminta dan memberi perhatian sesama teman, keluarga ataupun kelompok sosial.

Ada beberapa bentuk dukungan sosial

menurut **Sheridan** dan **Radmacher** (1992), **sarafino** (1998) serta **Taylor** (1999).

1. Dukungan informasional

Bentuk dukungan ini melibatkan pemberian informasi, saran atau umpan balik tentang situasi dan kondisi individu, Jenis informasi seperti ini dapat menolong individu untuk mengenali dan mengatasi masalah dengan lebih mudah.

2. Dukungan emosional

Bentuk dukungan ini membuat individu memiliki perasaan nyaman, yakin, diperdulikan dan dicintai oleh sumber dukungan sosial sehingga individu dapat menghadapi masalah dengan lebih baik. Dukungan ini sangat penting dalam menghadapi keadaan yang dianggap tidak dapat dikontrol.

3. Dukungan dari kelompok sosial

Bentuk dukungan ini akan membuat individu merasa anggota dari suatu kelompok yang memiliki kesamaan minat dan aktifitas sosial dengannya. Dengan begitu individu akan merasa memiliki teman senasib.

Dapat dikatakan Facebook juga memiliki manfaat sebagai sarana untuk memperoleh dukungan sosial. Dari bentuk-bentuk dukungan sosial di atas, Facebook sebagai sarana untuk memperoleh dukungan sosial memenuhi dukungan informasi, emosional serta kelompok sosial. Facebook dikatakan memberikan dukungan informasi karena seseorang dapat memperoleh atau mencari berbagai macam informasi sesuai dengan yang dikehendaki mulai dari berita-berita terhangat, gosip, iklan barang maupun jasa dll. Sebagai sarana dukungan emosional, facebook memberikan fasilitas chatting, pengiriman pesan melalui email, serta wall post. sehingga jika seseorang memiliki masalah dan ingin sharing baik ke teman yang dikenal dekat maupun yang belum dikenal untuk menjaga kerahasiaan, orang dapat menggunakan fasilitas-fasilitas tersebut sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan. Selain itu, seperti yang sekarang sedang marak-maraknya, fungsi facebook sebagai dukungan emosional ini telah dimanfaatkan untuk menggabungkan orang secara emosional sehingga membentuk suatu kelompok untuk menyerang pemerintah, misalnya kelompok facebooker yang memboikot masyarakat untuk tidak membayar pajak sebagai akibat berita tentang korupsi pajak, juga ada kelompok-kelompok tertentu yang memberikan dukungan emosional kepada Bibit, Chandra dll. Selain itu jika seseorang memiliki minat dan aktifitas tertentu, ia dapat bergabung dalam kelompok-kelompok tertentu yang ia minati dalam facebook, untuk mencari temen-teman yang memiliki kesamaan tertentu sehingga merasa memiliki teman yang senasib. Dalam hal ini facebook memberikan dukungan kelompok sosial. Misalnya kelompok Facebooker pendukung Bibit, Chandra, kelompok alumni tertentu, pelajar tertentu dll.

Dampak Facebook Sebagai Sarana Untuk Mempoleh Dukungan Sosial.

Sesuai dengan yang terdapat dalam **Safarino** (1998) dukungan sosial tidak selalu berdampak positif, begitu juga dampak Facebook sebagai sarana untuk mendapatkan dukungan sosial tidak selalu memberikan dampak positif. Karena dukungan yang tersedia tidak dianggap sebagai

sesuatu yang membantu. Hal ini dapat terjadi karena dukungan yang diberikan tidak cukup, individu merasa tidak perlu dibantu atau terlalu khawatir secara emosional sehingga tidak memperhatikan dukungan yang diberikan, sehingga dukungan yang diberikan tidak sesuai dengan apa yang dibutuhkan individu. Bisa saja karena dukungan yang diberikan tidak sesuai dengan apa yang dibutuhkan individu, sumber dukungan memberikan contoh buruk pada individu, seperti melakukan atau menyarankan perilaku tidak sehat, atau terlalu menjaga atau tidak mendukung individu dalam melakukan sesuatu yang diinginkannya. Keadaan ini dapat mengganggu program rehabilitasi yang seharusnya dilakukan oleh individu dan menyebabkan individu menjadi tergantung pada orang lain.

Ada beberapa fungsi umum dari penggunaan facebook sebagai situs jaringan sosial saat ini yaitu :

1. Facebook sebagai media untuk bersosialisasi dan membangun hubungan dengan banyak orang
2. Facebook sebagai sarana informasi dan hiburan, dengan beberapa fitur-fitur yang disajikan di facebook seperti game dll.
3. Facebook sebagai alat untuk mempromosikan atau memperkenalkan sesuatu, contoh di facebook terdapat beberapa account yang bersifat bisnis atau entertainment
4. Facebook sebagai media dalam membentuk dan mengembangkan suatu citra

Diantara beberapa fungsi umum dari facebook itu sendiri, facebook sering kali dijadikan sebagai alat untuk melakukan tindakan yang sifatnya bisa positif dan kadangkala bersifat negative. Seringkali kita menemukan beberapa account palsu di facebook dengan menggunakan foto atau gambar dari orang lain. Kejadian atau hal seperti ini sering kita jumpai tidak hanya di facebook tetapi di situs jaringan sosial lainnya. Hal seperti inilah yang dimaksudkan untuk merusak atau menjatuhkan citra baik seseorang.

Fungsi lain dari beberapa fungsi umum facebook adalah, facebook dapat membentuk suatu opini public. Beberapa kasus yang terjadi di masyarakat, seringkali diangkat melalui facebook. Kasus atau peristiwa yang cukup menghebohkan adalah, ketika kasus rumah sakit Omni internasional dan prita. Dari kasus atau kejadian ini muncul yang namanya rasa simpati dari masyarakat dan mengundang beberapa opini-opini dari public mengenai masalah ini. Beberapa group di facebook membuat suatu account yang sifatnya mendukung prita. Contohnya, terdapat account group di facebook yang bertuliskan “ Say No To Rs OMNI Internasional Tangerang “ kemudian facebook bertuliskan “ Koin untuk Prita (kasus Rs Omni). Tidak hanya kasus Prita dan Rs Omni Internasional. Beberapa kasus terkenal lain yang menggunakan sarana facebook adalah pada kasus Chandra Hamzah dan Bibit Samad Riyanto. Dari kasus tersebut, terdapat account facebook yang memberikan dukungan terhadap pasangan Chandra Hamzah dan Bibit Samad Riyanto. Salah satu account facebook yang sangat terkenal adalah grup facebook “ Gerakan 1.000.000 facebookers dukung Chandra Hamzah dan Bibit Samad Riyanto yang mencapai angka 1.380.000 lebih anggota grup.

Dari masalah tersebut dapat disimpulkan bahwa media jaringan sosial seperti facebook, merupakan alat atau media yang tidak hanya sebagai situs untuk bersosialisasi tetapi juga dapat mempengaruhi dan membentuk suatu opini public.

Berikut adalah beberapa dampak positif dan negatif dari jejaring sosial:

DAMPAK POSITIF	DAMPAK NEGATIF
Tempat promosi yang baik dan murah	Mengganggu kegiatan belajar remaja
Dampak memperluas jaringan pertemanan	Bahaya kejahatan
Media komunikasi yang mudah	Bahaya penipuan
Tempat mencari informasi yang bermanfaat	Tidak semua pengguna media sosial bersifat sopan
Tempat berbagi foto, informasi, dll.	Mengganggu kehidupan dan komunikasi keluarga